



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Awes, 260 Titik Berlubang		
Date	24 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Dimas Novita S	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► JALAN TOL DALAM KOTA

Awes, 260 Titik Berlubang

JAKARTA—Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mencatat terdapat 260 titik yang mengalami lubang dan genangan yang tersebar di sembilan ruas jalan tol dalam Kota Jakarta dan sekitarnya akibat hujan yang terus turun beberapa hari terakhir.

9 Jalan Tol yang Mengalami Kerusakan Akibat Hujan

Jalan Tol	Panjang (km)	BUJT
JORR	50,6	PT Jasa Marga Tbk. & PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.
Ulujami-Pondok Aren	5,5	PT Jasa Marga Tbk.
Serpong-Pondok Aren	7,3	PT Nusantara Infrastructure Tbk.
Jakarta-Bogor-Ciawi	60	PT Jasa Marga Tbk.
BORR	11	PT Jasa Marga Tbk.
Cinere-Jagorawi	14,7	PT Trans Lingkar Kita Jaya
Jakarta-Cikampek	72	PT Jasa Marga Tbk.
Cipularang	58,5	PT Jasa Marga Tbk.
Padalarang-Cileunyi	35,63	PT Jasa Marga Tbk.

Dimas Novita S.
dimas.novita@bisnis.co.id

Berdasarkan data yang dirilis oleh BPJT, jalan tol yang mengalami kerusakan paling parah yakni tol Jakarta-Cikampek dengan jumlah lubang sebanyak 82. Diikuti jalan tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang 72 lubang, Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi) 43 lubang dan genangan, Jakarta Outer Ring Road (JORR) 30 lubang.

Kemudian jalan tol Padalarang-Cileunyi 13 lubang, Ulujami-Pondok Aren delapan lubang dan genangan, Serpong-Pondok Aren tujuh lubang, Bogor Outer Ring Road (BORR) empat lubang dan genangan, serta Cinere-Jagorawi satu lubang.

► Kerusakan paling parah di ruas Jakarta-Cikampek

► Operator diberi waktu 2x24 jam memperbaiki.

► Surat teguran sudah dilayangkan kepada operator.

Data tersebut berdasarkan pemeriksaan lapangan yang telah dilakukan pada 21 Januari 2014. Umumnya, lubang dan genangan akibat lapisan aspal yang mengelupas dan bekas *patching* (tambalan) yang terkelupas kembali.

Kepala BPJT Achmad Gani Chazali menegaskan berdasarkan aturan yang ada operator jalan tol harus segera menutup lubang-lubang tersebut paling lambat 2x24 jam. Pasalnya, kerataan jalan merupakan bagian dari pemenuhan standar pelayanan minimum (SPM).

"Kalau jalan tol itu banjir, tidak akan masuk dalam penilaian SPM. Tapi kalau lubang masuk, sehingga berpengaruh terhadap penilaian kenaikan tarif," jelasnya, Kamis (23/1).

SURAT TEGURAN

Kepala Bidang Pengawasan dan Pemantauan BPJT Abram El-sajaya Baru menambahkan surat teguran terkait dengan sejumlah kerusakan yang ada sudah dilayangkan badan ke badan usaha jalan tol (BUJT) tersebut.

"Kami menyuruh agar BUJT segera menutupi lubang-lubang itu," katanya.

Selain itu, operator jalan tol



Sumber: BPJT

BISNIS/HUSIN PARAPAT

juga diminta untuk memasang rambu-rambu agar pengguna mengurangi kecepatan saat melintas di jalan tol yang berlubang tersebut, guna menghindari terjadinya kecelakaan.

Dihubungi terpisah, Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga Tbk. David Wijayatno menyampaikan terdapat sekitar 900-an lubang akibat hujan yang terus terjadi di jalan tol yang dikelola oleh perseoran.

Jumlah tersebut, katanya, tergolong besar dan terus meningkat karena karena lubang-lubang yang sebelumnya telah ditambal oleh manajemen kembali terkelupas.

"Meskipun begitu, yang jelas, kami *all out* untuk menutupi lubang-lubang ini," jelasnya.

Dia menyampaikan perusahaan terus melakukan penutupan lubang dengan mengerahkan tim sapu lubang di ruas jalan tol tersebut.

Pemerataan badan jalan tersebut dilakukan dengan metode penambalan menggunakan aspal dingin dan semen berkualitas tinggi untuk penanganan sementara. Setelah cuaca membaik, akan dilakukan perkerasan permanen.

"Kami targetkan dalam 2 pekan ke depan perbaikan dan penutupan lubang ini rampung," ujarnya.

Tanpa merinci berapa dana yang digulirkan untuk perbaikan tersebut, David menegaskan perusahaan siap menggelontorkan berapapun dana yang dibutuhkan agar kondisi badan jalan kembali seperti semula.

Selain itu, Jasa Marga juga siap mengganti kerusakan kendaraan yang disebabkan oleh lubang-lubang yang ada di jalan tol yang dikelolanya. Pengguna jalan tol bisa mengklaim kerusakan tersebut dengan didukung bukti-bukti seperti tiket serta menghubungkan *call center* yang disiapkan.

"Ganti rugi ini merupakan amanat yang ada dalam peraturan tentang jalan," tutur David. ■